

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
PERSYARATAN GELAR .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	3
C. Tujuan Penciptaan .....	3
D. Manfaat Penciptaan .....	3
E. Tinjauan Karya .....	4
F. Landasan Teori .....	12
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan .....	14
B. Analisa Objek .....	14
C. Analisa Program .....	17
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Karya .....	18
B. Metode Penciptaan .....	20

## BAB IV PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Perwujudan Karya .....	24
B. Pembahasan Karya .....	49

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59

## LAMPIRAN

1. CV
2. NASKAH
3. POSTER SKENARIO FILM FIKSI GALYA

## **DAFTAR TABEL**

1.	Profil Galya .....	28
2.	Profil Galang .....	29
3.	Profil Jingga .....	30
4.	Profil Randy .....	30
5.	Profil Uncle Zam .....	31
6.	Profil Miya .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1 .....	5
2. Gambar 2 .....	8
3. Gambar 3 .....	10

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 .....	13
----------------	----

## **ABSTRAK**

Skenario film fiksi berjudul *Galya* ini menceritakan tentang kisah Galya menyukai Galang, memiliki kesukaan yang sama yaitu kucing membuat Galya dan Galang lancar dalam menjalin hubungan. Namun Galya harus merahasiakan dari sahabatnya Jingga karena Jingga juga menyukai Galang. Hingga akhirnya Jingga mengetahui hubungan Galya dengan Galang, mengakibatkan mereka bertengkar hebat.

Skenario film fiksi *Galya* menggunakan unsur dramatik *curiosity* oleh Elizabeth Lutters untuk membangun rasa penasaran pembaca melalui penundaan informasi. Penundaan informasi dilakukan melalui tiga cara yaitu: penundaan informasi melalui visual, dialog, serta informasi cerita.

Penundaan informasi yang memang umum dilakukan dengan tiga cara di atas penulis sajikan dengan cara yang berbeda. Penulis membuat dua atau tiga penundaan informasi dengan satu jawaban yang penulis letakkan secara acak di antara penundaan informasi yang lainnya. Selain itu, penulis juga melakukan penguatan *curiosity* menggunakan tokoh pendukung yang mempunyai peran penting dalam kelanjutan cerita, serta menjadi sebab-akibat cerita terjadi agar pembaca semakin penasaran dengan apa yang terjadi selanjutnya.

Kata kunci : Penundaan Informasi, *Curiosity*, *Galya*